

**HUBUNGAN PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA PENGGUNA INSTAGRAM
DENGAN *SELF-ESTEEM* SEBAGAI MEDIATOR**

SKRIPSI

Hawa Ameylia Putri Arta

22.E1.0235



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

**HUBUNGAN PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA PENGGUNA INSTAGRAM
DENGAN *SELF-ESTEEM* SEBAGAI MEDIATOR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Hawa Ameylia Putri Arta

22.E1.0235



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

Hubungan Perbandingan Sosial Dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Pengguna Instagram dengan *Self-Esteem* sebagai Mediator

(The Relationship between Social Comparison and Cyberbullying Behavior in Instagram Users with Self-Esteem as a Mediator)

Hawa Ameylia Putri Arta, Bartolomeus Yofana Adiwena

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Perkembangan media sosial, terutama Instagram mendorong individu melakukan perbandingan sosial yang mengarah pada perilaku *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *self-esteem* dalam hubungan antara perbandingan sosial dengan perilaku *cyberbullying*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan perbandingan sosial dengan perilaku *cyberbullying* pada pengguna Instagram dengan *self-esteem* sebagai mediator. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan 210 responden pengguna aktif Instagram di Indonesia dengan rentang usia 18-24 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah INCOM (*Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure*), RSES (*Rosenberg Self-Esteem Scale*), dan skala *cyberbullying* dari aspek Willard. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Process Macro Hayes. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan sosial berpengaruh signifikan dengan *self-esteem* ($p < .001$) dan *self-esteem* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* ($p = 0,0004$). Perbandingan sosial tidak berpengaruh secara langsung dengan perilaku *cyberbullying* melainkan, melalui peran *self-esteem* sebagai mediator ($effect = 0,1887$; $BootLLCI = 0,060$; $BootULCI = 0,3720$). Temuan ini mengimplikasikan bahwa *self-esteem* berperan penting dalam menjelaskan mekanisme psikologis hubungan antara perbandingan sosial dengan perilaku *cyberbullying*, sehingga *self-esteem* menjadi salah satu fokus dalam pencegahan *cyberbullying* di Instagram.

Kata kunci : perbandingan sosial, *self-esteem*, *cyberbullying*, Instagram

Abstract

The development of social media, especially Instagram, encourages individuals to make social comparisons which lead to cyberbullying behavior. This research aims to determine the role of self-esteem in the relationship between social comparison and

cyberbullying behavior. The hypothesis in this research is there is a relationship between social comparison and cyberbullying behavior among Instagram users with self-esteem as a mediator. This research is a correlational quantitative study with 210 respondents who are active Instagram users in Indonesia with an age range of 18-24 years. The measuring instruments used in this research were INCOM (Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure), RSES (Rosenberg Self-Esteem Scale), and the cyberbullying scale from the Willard aspect. Data analysis was carried out using Process Macro Hayes. The results showed that social comparison had a significant effect on self-esteem ($p < .001$) and self-esteem had a significant effect on cyberbullying behavior ($p = 0,0004$). Social comparison does not have a direct effect on cyberbullying behavior but rather, through the role of self-esteem as a mediator (effect= 0,1887; BootLLCI= 0,060; BootULCI= 0,3720). These findings imply that self-esteem plays an important role in explaining the psychological mechanism of the relationship between social comparison and cyberbullying behavior, so that self-esteem becomes one of the focuses in preventing cyberbullying on Instagram.

Keyword : social comparison, self-esteem, cyberbullying, Instagram

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah mendorong munculnya berbagai media sosial yang terus mengalami inovasi dari waktu ke waktu. Media sosial merupakan platform yang memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk berinteraksi dan terkoneksi secara daring (Hasanati & Aviani, 2020). Media sosial menawarkan berbagai kebebasan serta kemudahan kepada siapa saja yang mengakses baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Beberapa media sosial yang populer adalah TikTok, Instagram, Facebook, Whatsapp, Telegram, dan lain sebagainya. Media sosial memberikan banyak sekali manfaat serta kemudahan, seperti membantu dalam pembentukan identitas, kemudahan komunikasi, memperluas relasi sosial, memberikan akses informasi yang luas, membuka peluang ekonomi dan kreativitas, serta menyediakan berbagai sarana hiburan (Lam dkk.,2022). Dengan berbagai manfaat yang diberikan, media sosial secara tidak langsung sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data GoodStart (2024), rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktunya dengan bermain media sosial selama 3 jam 11 menit yang dapat dikatakan tinggi karena rata-rata penggunaan